BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui semangat kerja pegawai pada Politeknik Pelayaran Barombong. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dimana penelitian yang akan dilakukan bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan sebuah fenomena atau kejadian dengan apa yang sebenarnya terjadi dan apa adanya.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini peneliti akan menentukan lokasi fokus penelitian pada Politeknik Pelayaran Barombong serta menjadi fokus penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi semangat kerja pegawai. Adapun rencana kegiatan penyusunan penelitian sebagai berikut:

1. Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu pada kantor Politeknik Pelayaran Barombong tempatnya di Jl. Permandian Alam No.1. Sedangkan waktu penelitian kurang lebih dua bulan.

2. Tahap kegiatan penelitian

Pada tahap ini dari tujuh tahap kegiatan yang akan disesuaikan dengan waktu pelaksanaannya. Agar penelitian bisa berlangsung secara sistematis maka dibutuhkan jadwal penelitian yang baik. Berikut ini pelaksanaannya yang akan dilaksanakan dalam bentuk tabel:

Tabel 2 Jadwal Pelaksanaan Ujian

No	Uraian Kegiatan	Tahun Pelaksanaan				
		Agustus	September	Oktober	November	Juni
1	Penyusunan Proposal					
2	Pelaksanaan Seminar Proposal					
3	Perbaikan Seminar Hasil Proposal					
4	Penelitian					
5	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian					
6	Pelaksanaan Ujian Skripsi					
7	Perbaikan Hasil Ujian Skripsi					

C. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini dilakukan pada lingkup pada Politeknik Pelayaran Barombong dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara dan telaah dokumen. Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dipercaya dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dilokasi fokus penelitian mengenai bagaimana kinerja pegawai pada Politeknik Pelayaran Barombong.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari peneliti pada saat proses penelitian melalui sesi wawancara terhadap informan yang berkaitan dengan masalah penelitan. Adapun informan dalam penelitian ini dipilih secara langsung berdasarkan pertimbangan dari peneliti. Misalnya orang tersebut dianggap yang paling berkompeten dan mengetahui tentang apa yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah:

1.	Direktur Politeknik Pelayaran Barombong	1 Orang
2.	Ka.Sub.Bag Umum dan Kerja Sama	1 Orang
3.	Pengelola Kepegawaian	1 Orang
4.	Pegawai	4 Orang
	Jumlah	5 Orang

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dengan melakukan penulisan terhadap buku-buku atau literatur dan beberapa dokumen yang sesuai dengan tema sehingga penulis dapat menganalisis objek dari permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder juga dapat dikaitkan sebagai data pendukung dalam melakukan penelitian terkait degan masalah yang diteliti.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utma dari penelitin adalah mendapatan data. Berikut iga teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam meneliti, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara yaitu tindakan dalam melakukan Tanya jawab secara langsung dengan onforman terpilih dalam mengumpulkan informasi yng relevan dan bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam terkait dengan masalah yang telah diteliti. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara yang tidak berstruktur. Wawancara yang dilakukan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang dilakukan hanya berupada garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan tetapi tetap terarah pada satu tujuan.

b. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data peneliti melalui pengamatan. Dengan cara ini peneliti dapat mempercayai apa yang terjadi karena dapat melibatkan indra dalam proses penelitian.

c. Telaah Dokumen

Telaah dokumen merupakan teknik pengumpulan data sekunder atau digunakan untuk mencari keterangan atau mengambil data-data atau informasi pada Kantor Politeknik Pelayaran Barombong. Dokumen-dokumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah dokumen yang berupa buku, arsip, non buku, laporan, profil kantor yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu instrumen yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan agar arah dan tujuan dari wawancara tersebut tetap pada fokus permasalahan yang diteliti. Instrumen wawancara ini digunakan agar wawancara dapat lebih efektif dan effisien. Pada proses wawancara, juga dibutuhkan buku catatan, alat perekam suara, dan kamera untuk membantu mengingat dari hasil wawancara.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu instrument pengumpulan data yang berupa format pengamatan dalam penelitian yang berisi aspek kegiatan, desktipsi kegiatan dan makna dari kegiatan yang dilakukan. Pedoman observasi sangat dibutuhkan untuk membantu proses observasi karena berguna dalam mencocokan data wawancara dengan apa yang diamati.

c. Pedoman Telaah Dokumen

Pedoman telaah dokumen yaitu instrument pengumpulan data berupa format ketersediaan dokumen-dokumen, arsip-arsip, atau laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pedoman telaah dokumen ini sangat dubutuhkan untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, arsip-arsip atau laporan-laporan.

E. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dengan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, bahwa semakin lama peneliti berada maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk perlu dilakukan segera analisis data melalui reduksi data. Dengan reduksi data, maka peneliti akan merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorasi, berdasarkan huruf besar dan kecil, dan angka. Data yang tidak penting akan dibuang karena tidak berguna tidak penting bagi peneliti.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data maka dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan yang lainnya. Dengan ada penyajian data, maka peneliti akan dengan mudah untuk memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan apa yang akan dikerjakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti. Dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif, tidak menutup kemungkinan data juga dapat berupa grafik, matrik, *nerwork*, dan *chart*

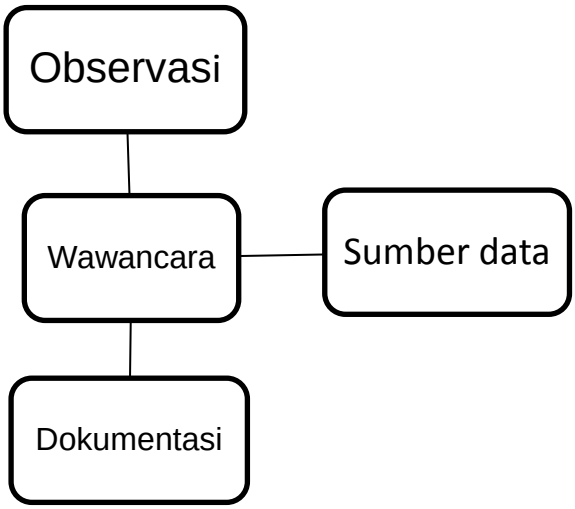
F. Uji Keabsahan Data

Sugiyono (2015:92) menyatakan bahwa teknik uji keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahana data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kreadibilitas *(credibility),* uji transferabilitas *(transferability),* uji dependabilitas *(dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*conformability*).

1. Uji kredibilitas

Uji krebilitas *(credibility)* merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian Uji Kredibilitas (credibility) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif (Prastowo, 2012: 266). Moleong (2016: 324) menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti. Dalam

penelitian ini untuk uji kredibilitas (credibility) peneliti menggunakan triangulasi. Moleong (2016: 330) menjelaskan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembanding data. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015: 372) triangulasi merupakan teknik pemeriksanaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh.



Gambar 2 Triangulasi Data

(Sugiyono, 2015:331)

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono (2015:373) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability)*

Sugiyono (2015: 376) menjelaskan bahwa uji transferabilitas (transferability) adalah teknik untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil. Kemudian Moleong (2016: 324) menjelaskan bahwa tranferabilitas merupakan persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima. Untuk menerapkan uji transferabilitas didalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan

hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

3. Uji Dependabilitas *(Dependability)*

Prastowo (2012: 274) uji Dependabilitas (Dependability) ini sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015: 377) bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian. Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.